

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS INFORMASI  
PELAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT  
DAERAH DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

**(Kasus Pada Seluruh SKPD Kabupaten Timor Tengah Selatan)**

**WISUDAWATI HALIMATUSSA'DIYAH ULUMANDO**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Glebengan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
55183

Email : [Alimmando95@gmail.com](mailto:Alimmando95@gmail.com)

**ABSTRAK**

*This study aims to determine the effect of the quality of human resources, information technology, leadership style, and organizational commitment to the quality of financial reports with the internal control system as a variable that intervenes in cases in all SKPD of Timor Tengah Selatan District. This type of research is quantitative research. This research was conducted at 35 SKPD. The method used in taking samples is the census method. The data used is primary data. Respond to as many as 70 employees consisting of the Head of the SKPD and the Head of Subdivision / Finance Staff working in the Regional Work Unit of the South Central Timor Regency. The hypothesis testing in this study uses path analysis using the SPSS v.16 application.*

*The results of this study indicate the quality of human resources, information technology, and organizational commitment are not related to the internal control system. The governing style has positive control over the internal control system. The quality of human resources, information technology, organizational commitment, and internal control systems does not affect the quality of local government financial information. Positive leadership style on the quality of financial information of local governments. quality of human resources, information technology, and organizational commitment not to the quality of local government financial information through an internal control system.*

*Keywords: Quality of local government financial reporting information, Quality of human resources, information technology, organizational commitment, internal control system.*

## PENDAHULUAN

Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus memenuhi karakteristik kualitas sesuai dengan PP 71 Tahun 2010 yaitu relevan, dapat diandalkan, dapat dibandingkan, dan dapat dimengerti. Pemerintah daerah yang tidak memenuhi kriteria karakteristik kualitatif akan mengakibatkan kerugian daerah, kurangnya penerimaan, kelemahan administratif, inefisiensi, dan ketidakefektifan. Terdapat banyak temuan dan penyimpangan pada Kabupaten Timor Tengah Selatan yang ditemukan oleh BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) dalam IHPS I Tahun 2018 dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2017 ditemukan adanya akun-akun yang disajikan tidak sesuai dengan SAP yang berlaku ([www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)).

Dalam pemeriksaan LKPD TA 2017 BPK menemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal, kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sesuai dengan SAP yang berlaku. Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan perlu melakukan perbaikan sistem pengendalian internal untuk meningkatkan pengelolaan keuangan daerah untuk mencapai opini yang lebih baik. Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan belum memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan yaitu relevan dan andal ([kupas.bpk.go.id](http://kupas.bpk.go.id)).

Penelitian oleh Agung & Gayatri (2016), Kusuma dkk (2016) & Anggraeni & Riduwan (2014) menunjukkan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Mansur dkk (2017) menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Agung & Gayatri (2018), Efendi dkk (2017) dan Kusuma dkk (2016) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian oleh Mansur dkk (2017) dan Surastiani & Handayani (2015) teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Agung & Gayatri (2018) menunjukkan bahwa komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Agung & Gayatri (2018) dengan menambah variabel sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening. Peneliti menganggap penting untuk diteliti kembali karena terdapat ketidakkonsistenan hasil dari setiap variabel independen yang diuji. Menurut penelitian yang dilakukan Kusuma dkk (2016) ada pengaruh tidak langsung kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi LKPD melalui sistem pengendalian internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat

mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan, agar pemerintah daerah setempat dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangannya.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal ?
2. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal ?
3. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal ?
4. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal ?
5. Apakah Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
6. Apakah Teknologi Informasi berpengaruh positif Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
7. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
8. Apakah Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
9. Apakah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
10. Apakah Sistem Pengendalian Internal dapat memediasi Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
11. Apakah Sistem Pengendalian Internal dapat memediasi Teknologi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
12. Apakah Sistem Pengendalian Internal dapat memediasi Komitmen Kepemimpinan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?
13. Apakah Sistem Pengendalian Internal dapat memediasi Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah?

### **Landasan Teori**

#### **Stewardship Theory**

Menurut Donaldson & Davis (1991) *Stewardship Theory* menggambarkan bahwa manajemen tidak termotivasi oleh tujuan individu masing-masing melainkan lebih fokus pada tujuan utama yaitu kepentingan organisasi. Teori *stewardship*

dibangun berdasarkan sifat asli manusia yaitu memiliki integritas, dapat dipercaya, bertanggungjawab, serta berlaku jujur untuk pihak lainnya.

Terdapat kontrak hubungan antara steward dan principal atas dasar kepercayaan untuk mencapai tujuan organisasi. Pihak masyarakat atau principal memberikan kepercayaannya kepada pihak yang dianggap dapat menjalankannya yaitu *steward* (SKPD) untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

### **Manajemen Control System**

Sistem pengendalian manajemen ialah sistem yang digunakan manajemen untuk mengendalikan aktifitas suatu organisasi (Anthony & Govindarajan, 2005). Sistem pengendalian manajemen diciptakan untuk mencapai tujuan tertentu. Pengendalian manajemen bertugas memastikan agar kebijakan dan strategi ini dilaksanakan, maka dari itu manajemen memerlukan suatu sistem untuk mengalokasikan penggunaan berbagai sumber ekonomi perusahaan secara efektif dan efisien. Dalam implementasi penelitian ini sistem pengendalian internal ada dan penting pada suatu SKPD. Jika sistem pengendalian internal pada SKPD nya bagus maka akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD tersebut.

### **Teori Organisasi**

Organisasi merupakan tempat yang didalamnya terdapat orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan. Menurut Waldo dalam bukunya Silalahi (2011) menyebutkan organisasi adalah struktur hubungan-hubungan diantara orang-orang berdasarkan wewenang dan bersifat tetap dalam suatu sistem administrasi. Stoner (1990) menyebutkan bahwa organisasi merupakan suatu pola beberapa hubungan melalui orang-orang yang sedang berada dibawah pengarahannya dalam mengejar tujuan bersama. Implementasi dalam penelitian ini sistem pengendalian internal penting diterapkan di suatu organisasi atau dalam penelitian ini ialah SKPD, sistem pengendalian internal yang baik maka akan berpengaruh terhadap SKPD untuk dapat mencapai tujuan dari SKPD tersebut.

### **Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan**

Standar Akuntansi Pemerintah dalam kerangka konseptual laporan keuangan Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, karakteristik kualitas laporan keuangan:

a. Relevan

Informasi akuntansi yang relevan yaitu dapat membantu pengguna untuk memprediksi tentang hasil dari peristiwa masa lalu, sekarang dan masa depan atau untuk memperbaiki harapan sebelumnya.

b. Andal

Andal yaitu terbebas dari kesalahan material, menyajikan informasi secara jujur berdasarkan fakta, serta dapat diverifikasi.

c. Dapat dibandingkan

Informasi tentang perusahaan tertentu sangat bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan informasi serupa untuk beberapa periode untuk dapat meningkatkan nilai informasi perbandingan.

d. Dapat dipahami

Informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan harus menggunakan istilah-istilah yang mudah sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh pengguna.

Berhubungan dengan tingkat keandalan informasi laporan keuangan yang dihasilkan, laporan keuangan harus memiliki penyajian yang wajar, jujur, obyektif, dan netral.

Sesuai dengan perintah Allah SWT yang terdapat pada (QS. Al-Maidah 8)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ الْقِسْطِ شُهَدَاءَ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ  
أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

### Penelitian Terdahulu dan Penurunan Hipotesis

#### 1. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap sistem pengendalian internal

Untuk mencapai penerapan sistem pengendalian internal yang bagus dibutuhkan adanya kualitas sumber daya manusia sehubungan dengan teori sistem pengendalian manajemen dimana terdapat sistem yang digunakan untuk mengendalikan aktivitas organisasi. Dalam suatu organisasi dibutuhkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan aktivitas-aktivitas aparatur daerah. *Manajemen control system* merupakan sistem yang digunakan manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasi agar melaksanakan strategi dan kebijakan secara efektif dan efisien (Supriyono, 2000). Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2016) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

**H<sub>1</sub> : Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal**

## 2. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Pengendalian Internal

Peranan teknologi informasi terhadap akuntansi yaitu efisien, penghematan waktu dan biaya. Serta peningkatan efektifitas untuk mencapai hasil/output laporan keuangan dengan benar. Dalam teori akuntansi dan organisasi pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan teknologi informasi, yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan atau objektif tertentu.

Sistem yang digunakan oleh organisasi meliputi teknologi informasi yang mempunyai fungsi dalam membantu penerapan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam suatu organisasi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma, dkk (2016) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

### **H<sub>2</sub> : Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal**

## 3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Sistem Pengendalian internal

Gaya kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mau bekerjasama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2012). Pada pasal 47 ayat 1 dalam PP No 60 Tahun 2008 menyatakan bahwa pimpinan public bertanggungjawab atas efektivitas implementasi pengendalian internal.

Didalam organisasi SKPD terdapat gaya kepemimpinan seorang pemimpin dalam memberikan arahan dan bertanggungjawab dalam menerapkan sistem pengendalian internal agar tercapai tujuan dari organisasi tersebut. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2013) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

### **H<sub>3</sub> : Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal**

## 4. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Sistem Pengendalian Internal

Komitmen organisasi merupakan keadaan dimana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi (Robbins, 1996). Komitmen organisasi merupakan komitmen dimana mereka mau bekerja dan tetap tinggal dalam suatu organisasi untuk meningkatkan kinerja dan menunjukkan loyalitas pada suatu organisasi. Sesuai dengan teori organisasi yang menyatakan bahwa organisasi ialah suatu proses dimana struktur organisasi dibuat dan ditegakkan (Hebert & Gullet 1987). Dalam suatu organisasi terdapat struktur organisasi dan peraturan-peraturan yang

ditegakkan sehingga dibutuhkan adanya komitmen organisasi untuk dapat memberikan pengaruh terhadap sistem pengendalian internal.

**H<sub>4</sub> : Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Sistem Pengendalian Internal**

**5. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah**

Laporan keuangan pemerintah daerah memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan dan kompetensi dibidang akuntansi.

Sesuai dengan teori *stewardship* SKPD akan memberikan pelayanan terbaik bagi organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan tersebut. Maka dari itu dibutuhkan adanya sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Agung & Gayatri (2018), Kusuma dkk (2016) dan Surastiani & Handayani (2015) menemukan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**H<sub>5</sub>: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah**

**6. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah**

Teknologi informasi dapat membantu mempercepat proses pengolahan data dengan melihat ketepatan waktu, sehingga laporan keuangan pemerintah daerah tidak kehilangan nilai informasinya. Menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas kerja secara efisien dan efektif. Teknologi informasi membantu mempercepat proses pengolahan data secara tepat waktu sehingga tidak kehilangan nilai informasinya.

Sesuai dengan teori *stewardship* SKPD akan memberikan pelayanan terbaik bagi organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan tersebut. Teknologi informasi dibutuhkan untuk mempercepat proses pengolahan data. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung & Gayatri, (2018), Efendi dkk (2017), Yuliani & Agustini (2016) dan Kusuma dkk (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**H<sub>6</sub>: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah.**

7. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kualitas informasi laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah

Gaya kepemimpinan dapat mengarahkan bawahannya untuk bekerja secara produktif dan mampu bekerja sama untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Pemimpin dengan gaya kepemimpinan dapat membuat karyawannya mengikuti peraturan-peraturan di dalam organisasi tersebut (pramudita,2013). Gaya kepemimpinan dapat memberikan motivasi kepada bawahannya untuk mau bekerja dan menghasilkan kinerja yang baik sehingga dapat membuat laporan keuangan daerah yang berkualitas.

Sesuai dengan teori stewardship SKPD akan memberikan pelayanan terbaik bagi organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan tersebut. Organisasi membutuhkan pemimpin yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada bawahannya untuk dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agung & Gayatri (2018) menyatakan bahwa gaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**H<sub>7</sub>: Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah**

8. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah

Menurut Cherington (1998) komitmen organisasi dinyatakan sebagai sikap loyal pada perusahaan. Semakin tinggi loyalitas karyawan terhadap organisasi maka semakin tinggi komitmen organisasinya. Komitmen organisasi yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam suatu lingkungan kerja dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas.

Komitmen organisasi dibutuhkan pada tiap aparatur daerah dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya. Komitmen aparat memberikan pengaruh terhadap kualitas sistem informasi yang akan memberikan dampak terhadap kualitas laporan keuangan (Tambingon, Yadiati, & Kewo, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Agung & Gayatri (2018) menemukan hasil bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

**H<sub>8</sub>: Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah**



9. Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah

Tujuan dari sistem pengendalian internal pemerintah ialah untuk mencapai kegiatan yang efektif, menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. SKPD harus dapat menerapkan sistem pengendalian internal untuk dapat mencapai kegiatan yang efektif dan efisien serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Semakin kuat dan semakin efektif pengendalian internal, semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan (Herath & Albarqi, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Afiah & Azwari (2015), Agung & Gayatri (2018), Kusuma (2016) dan Surastiani & Handayani (2015) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

**H<sub>9</sub>: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah**

10. Pengaruh sumber daya Manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel intervening

Dalam suatu organisasi dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal untuk dapat mengendalikan aktivitas organisasi dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka perlu didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya sistem pengendalian internal maka diharapkan sumber daya manusia dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Menurut Kusuma dkk (2016) terdapat pengaruh tidak langsung kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal.

**H<sub>10</sub>: Kualitas Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Melalui Sistem Pengendalian Internal**

11. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah melalui sistem pengendalian internal

Dalam suatu organisasi dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal untuk mengendalikan aktivitas didalam organisasi. untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas perlu ditunjang dengan teknologi informasi yang memadai. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang bagus maka diharapkan teknologi informasi dapat digunakan dan dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi

laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah. Menurut Kusuma dkk (2016) terdapat pengaruh tidak langsung teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal.

**H<sub>11</sub>: Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel intervening**

12. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Melalui Sistem Pengendalian Internal

Pada PP No.60 Tahun 2008 menyatakan bahwa pimpinan publik bertanggungjawab atas efektivitas implementasi pengendalian internal. Dengan adanya PP no. 60 tahun 2008, setiap instansi diwajibkan menerapkan sistem pengendalian internal sehingga dibutuhkan gaya kepemimpinan yang baik untuk menerapkan sistem pengendalian internal dengan baik untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien, menghasilkan laporan keuangan yang andal agar mencapai laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut Hebert & Gullet (1987) menyatakan bahwa organisasi ialah proses dimana struktur organisasi dibuat dan ditegakkan. Didalam suatu organisasi diperlukan adanya sistem pengendalian internal agar terdapat struktur organisasi dan prosedur yang jelas berdasarkan otorisasi dari pihak berwenang. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan pemimpin yang dapat memberikan motivasi dan arahan kepada bawahannya melalui sistem pengendalian internal.

**H<sub>12</sub>: Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel intervening**

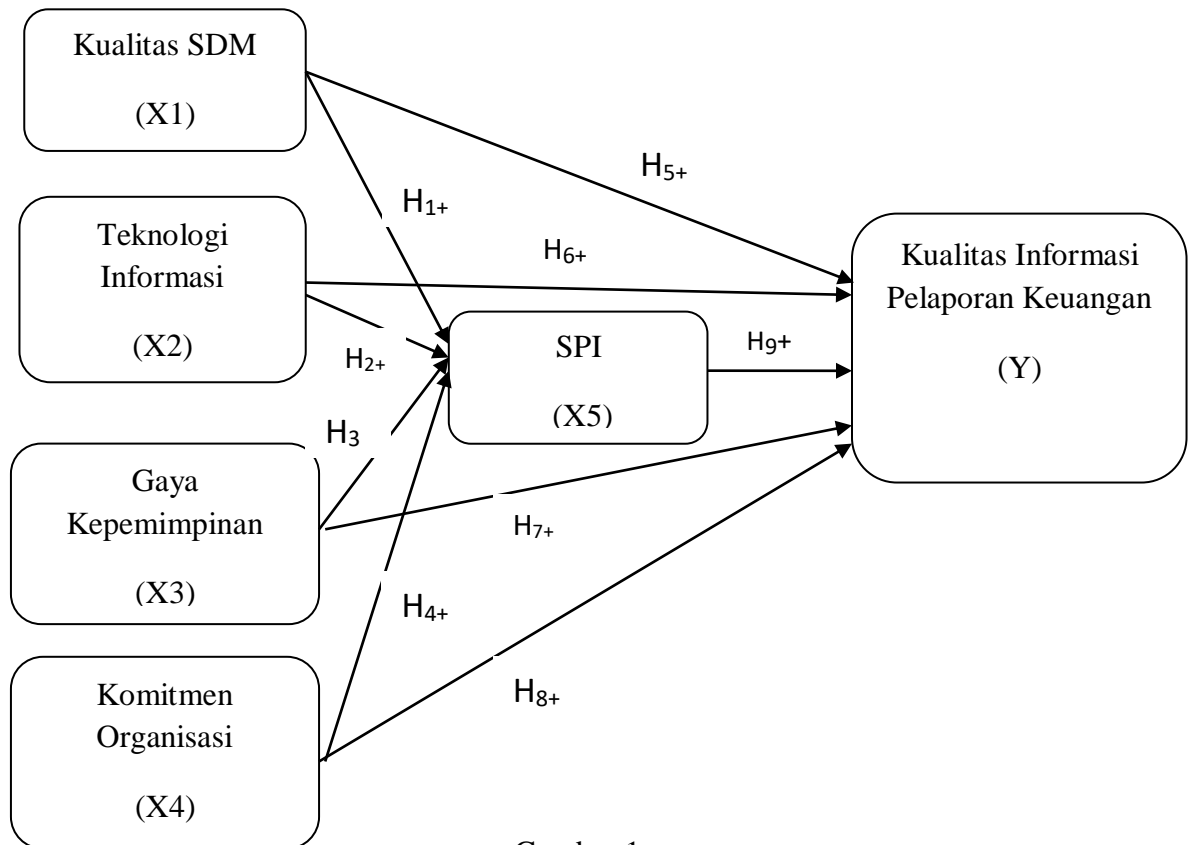
13. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Melalui Sistem Pengendalian Internal

Menurut Hebert & Gullet (1987) organisasi merupakan proses dimana struktur organisasi dibuat dan ditegakkan. Menurut teori *steward*, SKPD sebagai organisasi memberikan pelayanan terbaik mereka kepada publik dan berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas didalam organisasi perlu diterapkan sistem pengendalian internal dan didukung oleh komitmen organisasi pada aparatur daerah agar mereka dapat menunjukkan sikap loyal terhadap organisasi sehingga aparat daerah akan bekerja semaksimal mungkin untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik maka tujuan dari sistem pengendalian internal

dapat terwujud yakni berupa keandalan laporan keuangan dimana merupakan salah satu dari karakteristik kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan diterapkannya sistem pengendalian internal.

**H<sub>13</sub>: Komitmen Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel intervening.**

### Model Penelitian



Gambar 1  
Model Penelitian

## **METODE PENELITIAN**

### **Obyek/ Subyek Penelitian**

Obyek penelitian dilakukan di kantor SKPD Kabupaten Timor Tengah Selatan. Subyek penelitian nya kepada Kepala SKPD, dan Kepala/staf bagian keuangan.

### **Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner kepada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). SKPD ini meliputi dinas, badan, kantor dan bagian pada Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan yang terdiri dari dinas, badan, dan kantor berjumlah 35 SKPD.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 SKPD pada Kabupaten Timor Tengah Selatan, maka metode yang digunakan dalam penarikan sampel yaitu metode sampling jenuh atau sensus. Metode sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden untuk diisi. Responden dalam penelitian ini adalah Kepala SKPD dan Kepala/staf bagian keuangan. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan kuesioner tersebut dengan skala likert 1-5 point, dengan alternative jawaban yang disediakan peneliti adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Std. Dvt</b>
KLK	70	17.00	30.00	25.71	23.5	2.46
KSDM	70	21.00	30.00	25.38	25.5	1.89
TI	70	18.00	30.00	26.18	24.0	2.73
GK	70	20.00	35.00	29.42	27.5	3.58

KO	70	13.00	26.00	19.37	19.5	3.47
SPI	70	16.00	30.00	25.31	23.0	2.40

Sumber : *output SPSS v.16*

## Uji Validitas

**Tabel 2**

### Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No	Butir Pernyataan	Nilai <i>KMO</i>	Faktor <i>Loading</i>	Keterangan
1	KLK 1	0,734 > 0,5	0,539	Valid
2	KLK 2		0,644	Valid
3	KLK 3		0,674	Valid
4	KLK 4		0,660	Valid
5	KLK 5		0,698	Valid
6	KLK 6		0,613	Valid

Sumber : *output SPSS v.16*

**Tabel 3**

### Hasil Uji Kualitas Sumber Daya Manusia

No	Butir Pernyataan	Nilai <i>KMO</i>	Faktor <i>Loading</i>	Keterangan
1	KSDM 1	0,752 > 0,5	0,643	Valid
2	KSDM 2		0,614	Valid
3	KSDM 3		0,590	Valid
4	KSDM 4		0,737	Valid
5	KSDM 5		0,701	Valid
6	KSDM 6		0,669	Valid

Sumber : *output SPSS v.16*

**Tabel 4**

### Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

No	Butir Pernyataan	Nilai <i>KMO</i>	Faktor <i>Loading</i>	Keterangan
1	TI 1	0,737 > 0,5	0,599	Valid
2	TI 2		0,734	Valid
3	TI 3		0,618	Valid
4	TI 4		0,864	Valid
5	TI 5		0,637	Valid

6	TI 6		0,784	Valid
---	------	--	-------	-------

Sumber : *output SPSS v.16*

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan**

No	Butir Pernyataan	Nilai <i>KMO</i>	Faktor Loading	Keterangan
1	GK 1	0,852 > 0,5	0,610	Valid
2	GK 2		0,865	Valid
3	GK 3		0,629	Valid
4	GK 4		0,836	Valid
5	GK 5		0,842	Valid
6	GK 6		0,614	Valid
7	GK 7		0,715	Valid

Sumber : *output SPSS v.16*

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi**

No	Butir Pernyataan	Nilai <i>KMO</i>	Faktor Loading	Keterangan
1	KO 1	0,713 > 0,5	0,526	Valid
2	KO 2		0,564	Valid
3	KO 3		0,867	Valid
4	KO 4		0,754	Valid
5	KO 5		0,651	Valid
6	KO 6		0,885	Valid

Sumber : *output SPSS v.16*

**Tabel 7**  
**Hasil Uji validitas Sistem Pengendalian Internal**

No	Butir Pernyataan	Nilai <i>KMO</i>	Faktor Loading	Keterangan
1	SPI 1	0,772 > 0,5	0,681	Valid
2	SPI 2		0,697	Valid
3	SPI 3		0,721	Valid
4	SPI 4		0,584	Valid
5	SPI 5		0,816	Valid
6	SPI 6		0,682	Valid

Sumber : *output SPSS v.16*

### Uji Reliabilitas

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Kualitas Laporan Keuangan	0,709	Reliabel
2	Kualitas Sumber Daya Manusia	0,736	Reliabel
3	Teknologi Informasi	0,798	Reliabel
4	Gaya Kepemimpinan	0,850	Reliabel
5	Komitmen Organisasi	0,806	Reliabel
6	Sistem Pengendalian Internal	0,789	Reliabel

Sumber : *output SPSS v.16*

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Apabila nilai  $\text{sig} > \alpha$  0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal (Nazaruddin & Basuki, 2017). Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>One Kolmogorovsmirnov</i>	Nilai <i>Sig</i>	Keterangan
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,991	Berdistribusi Normal
<i>Asymp.Sig (2-tailed)</i>	0,742	Berdistribusi Normal

Sumber : *output SPSS v.16*

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilihat pada nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan tidak adanya multikolinearitas (Nazaruddin & Basuki, 2017). Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut:

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Regresi Pertama**

Variabel Independen	Collinierity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,988	1,012	Tidak terjadi multikolinearitas
Teknologi Informasi	0,812	1,232	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Kepemimpinan	0,811	1,233	Tidak terjadi multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,977	1,024	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : *output SPSS v.16*

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Multikolinearitas Regresi Kedua**

Variabel Independen	Collinierity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,944	1,060	Tidak terjadi multikolinearitas
Teknologi Informasi	0,783	1,277	Tidak terjadi multikolinearitas
Gaya Kepemimpinan	0,726	1,378	Tidak terjadi multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,973	1,028	Tidak terjadi multikolinearitas
Sistem Pengendalian Internal	0,780	1,281	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : *output SPSS v.16*

**Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas dapat dilihat pada nilai sig apabila nilai sig > *alpha* 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terkena heterokedastisitas (Nazaruddin & Basuki, 2017). Hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Regresi Pertama**

Variabel Independen	Nilai Sig	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,939	Tidak terjadi heterokedastisitas
Teknologi Informasi	0,536	Tidak terjadi heterokedastisitas
Gaya Kepemimpinan	0,086	Tidak terjadi heterokedastisitas
Komitmen Organisasi	0,636	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : *output SPSS v.16*



**Tabel 13**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas Regresi Kedua**

Variabel Independen	Nilai Sig	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia	0,949	Tidak terjadi heterokedastisitas
Teknologi Informasi	0,126	Tidak terjadi heterokedastisitas
Gaya Kepemimpinan	0,202	Tidak terjadi heterokedastisitas
Komitmen Organisasi	0,941	Tidak terjadi heterokedastisitas
Sistem Pengendalian Internal	0,700	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber : *output SPSS v.16*

**Uji Hipotesis (Hasil Penelitian)**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Regresi	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,469 <sup>a</sup>	0,220	0,171	2,189
2	0,435 <sup>a</sup>	0,189	0,126	2,307

Sumber : *output SPSS v.16*

Nilai *adjusted R square* pada regresi pertama menunjukkan nilai 0,171 berarti sebesar 17,1% variabel kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi mampu menjelaskan variabel sistem pengendalian internal. Sedangkan sisanya 82,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Untuk regresi kedua, nilai *adjusted R square* sebesar 0,126 yang berarti sebesar 12,6% variabel kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal mampu menjelaskan variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya yaitu 87,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Uji F

**Tabel 15**  
**Hasil Uji F**

Regresi		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	87,607	4	21,907	4,570	0,003 <sup>a</sup>
	Residual	311,479	65	4,792		
	Total	399,086	69			
2	Regression	79,492	5	15,898	2,986	0,017 <sup>a</sup>
	Residual	340,794	64	5,325		
	Total	420,286	69			

Sumber : *output SPSS v.16*

Nilai signifikansi regresi pertama ialah 0,003 < *alpha* 0,05. Nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi terhadap sistem pengendalian internal. Nilai signifikansi pada regresi kedua juga memiliki nilai 0,017 < *alpha* 0,05, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

## Uji Nilai t

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Nilai t**

Regresi		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1	( <i>Constant</i> )	8,913	4,790		1,861	0,067
	KSDM	0,244	0,140	0,192	1,741	0,086
	TI	0,165	0,107	0,188	1,545	0,127
	GK	0,225	0,082	0,336	2,758	0,008
	KO	-0,039	0,077	-0,056	-0,507	0,614
2	( <i>Constant</i> )	10,805	5,182		2,085	0,041
	KSDM	0,142	0,151	0,108	0,935	0,353

	TI	0,080	0,115	0,089	0,698	0,487
	GK	0,222	0,091	0,322	2,436	0,018
	KO	-0,005	0,081	-0,008	-0,067	0,947
	SPI	0,111	0,131	0,108	0,845	0,401

S

Sumber : *output SPSS v.16*

Berdasarkan tabel 4.19 dapat disimpulkan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Persamaan pertama

$$\text{SPI} = 8,913 + 0,192 \text{ KSDM} + 0,188 \text{ TI} + 0,336 \text{ GK} + (-0,056) \text{ KO} + e$$

b. Persamaan kedua

$$\text{KLK} = 10,805 + 0,108 \text{ KSDM} + 0,089 \text{ TI} + 0,322 \text{ GK} + (-0,008) \text{ KO} + 0,108 \text{ SPI} + e$$

### Uji Intervening

#### a. Uji Hipotesis 10 ( $H_{10}$ )

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi untuk diterimanya hipotesis 10 yaitu:

- Hipotesis 1 dan hipotesis 9 diterima
- $H1 * H9 > H5^2$

Berdasarkan kedua syarat tersebut, maka hipotesis ke 10 ditolak, karena syarat pertama yaitu hipotesis 1 dan hipotesis 9 diterima tidak terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal.

#### b. Uji Hipotesis 11 ( $H_{11}$ )

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi untuk diterimanya hipotesis 11 yaitu:

- Hipotesis 2 dan hipotesis 9 diterima
- $H2 * H9 > H6^2$

Berdasarkan kedua syarat, maka hipotesis ke 11 ditolak, karena syarat pertama yaitu hipotesis 2 dan hipotesis 9 diterima tidak terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal.

#### c. Uji Hipotesis 12 ( $H_{12}$ )

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi untuk diterimanya hipotesis 12 yaitu :

- Hipotesis 3 dan hipotesis 9 diterima
- $H3 * H9 > H7^2$

Berdasarkan kedua syarat, maka hipotesis ke 12 ditolak, karena syarat pertama yaitu hipotesis 3 dan hipotesis 9 diterima tidak terpenuhi. Sehingga dapat

disimpulkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal.

**d. Uji Hipotesis 13 (H<sub>13</sub>)**

Terdapat dua syarat yang harus dipenuhi untuk diterimanya hipotesis 13 yaitu :

- Hipotesis 4 dan hipotesis 9 diterima
- $H_4 * H_9 > H_8^2$

Berdasarkan kedua syarat tersebut, maka hipotesis ke 13 ditolak, karena syarat pertama yaitu hipotesis 4 dan hipotesis 9 diterima tidak terpenuhi. Sehingga dapat disimpulkan komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Sistem Pengendalian Internal**

Berdasarkan hasil uji hipotesis H<sub>1</sub>, kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Hal ini diduga karena kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Timor Tengah Selatan masih kurang memadai dan relatif rendah. Minimnya pelatihan-pelatihan untuk penguasaan dan pengembangan keahlian, dan minimnya sumber daya pendukung operasional dibagian keuangan akuntansi, sehingga sumber daya manusia tidak dapat membantu adanya penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di tiap-tiap dinas Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Menurut Sawalqa dan Qtish (2012) pelatihan, kursus atau seminar diperlukan untuk mengatasi sistem pengendalian internal. Kelemahan pengendalian internal dikarenakan kurangnya pelatihan kelemahan tersebut dapat diatasi dengan memiliki sdm yang berkualitas (Choi,2013). Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2016) dan Evana dkk (2018) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

**2. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Sistem Pengendalian Internal**

Berdasarkan hasil uji hipotesis H<sub>2</sub>, teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Hal ini berarti tidak adanya upaya perbaikan sistem pengendalian internal di tiap-tiap dinas Kabupaten Timor Tengah Selatan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Instansi-instansi pada Kab. TTS belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal dan pemeliharaan serta perbaikan peralatan yang tidak rutin, sehingga teknologi informasi tidak dapat berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal.

Teknologi informasi memiliki peran dalam meningkatkan kinerja pada suatu organisasi karena melalui teknologi informasi yang baik maka proses pengolahan

data dan laporan keuangan yang dihasilkan lebih cepat, tepat, dan akurat (Mansur dkk,2016). Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Evana dkk (2018). Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mansur dkk (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal.

### 3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_3$ , gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian internal. Hal ini menandakan bahwa gaya kepemimpinan yang dimiliki pada tiap-tiap dinas di Kabupaten Timor Tengah Selatan dapat memberikan pengaruh positif dan mampu untuk meningkatkan keefektifan sistem pengendalian internal di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

PP No 60 Tahun 2008 menyatakan pimpinan publik bertanggungjawab atas efektivitas implementasi pengendalian internal. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2013), Kibtiyah dkk (2017) dan Schaefer (2014) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal.

### 4. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_4$ , komitmen organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Hal ini diduga karena komitmen organisasi yang dimiliki oleh aparatur daerah di tiap-tiap dinas masih kurang, sehingga komitmen organisasi tidak dapat membantu adanya penerapan sistem pengendalian internal yang efektif di tiap-tiap dinas Kabupaten Timor Tengah Selatan. Untuk dapat membantu penerapan sistem pengendalian internal yang baik maka dibutuhkan adanya komitmen organisasi. Namun komitmen organisasi aparatur daerah pada dinas-dinas di Kabupaten Timor Tengah Selatan masih sangat rendah, sehingga tidak dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengendalian internal.

### 5. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_5$  diketahui bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. Hal ini diduga karena masih terdapat staf/pegawai bagian akuntansi yang bukan berlatar pendidikan akuntansi, minimnya pelatihan-pelatihan untuk penguasaan dan pengembangan keahlian, dan minimnya sumber daya pendukung operasional dibagian keuangan akuntansi.

Sumber daya manusia yang berkualitas adalah yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi, mengikuti pelatihan dan pendidikan, mempunyai

pengalaman dibidang keuangan (Mansur dkk, 2017). Kualitas sumber daya manusia yakni dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab untuk mencapai tujuannya. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mansur dkk (2017), Fitriana & Wahyudin (2017) dan Yuliani & Agustini (2016) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2016), Surastiani & Handayani, (2015), Anggraeni & Riduwan (2014).

6. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_6$  diketahui bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dikarenakan teknologi informasi belum dimanfaatkan secara optimal, sistem yang digunakan masih mengalami kendala dan pengguna kurang memahami teknologi informasi serta penggunaan jaringan internet yang belum optimal.

Pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan belum sepenuhnya dapat mempertinggi efektifitas, menjawab kebutuhan informasi, meningkatkan kinerja, meningkatkan efisiensi aparatur pemerintah dalam mengerjakan pekerjaannya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mansur dkk, (2017) dan Surastiani & Handayani, (2015) yang menyatakan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Efendi dkk (2017), Kusuma dkk (2016), Yuliani dkk (2016).

7. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis  $H_7$  hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi (Hasibuan, 2012). Gaya kepemimpinan akan mempengaruhi sikap dan perilaku anggota organisasi dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggungjawabnya (Trisnaningsih,2007). Semakin baik cara memimpin seorang pemimpin dalam sebuah organisasi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung & Gayatri (2018) dan Herniyasa dkk (2014) yang menemukan hasil bahwa gaya

kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

8. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis  $H_8$ , komitmen organisasi tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Komitmen organisasi yang dimiliki oleh aparatur daerah di tiap-tiap dinas masih kurang, sehingga komitmen organisasi tidak dapat memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Semakin tinggi komitmen organisasi maka akan berdampak pada karyawan yang tetap tinggal dalam organisasi dan akan selalu meningkatkan kinerjanya (Carsten dan Spector dalam Adiftiya, 2014). Kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan melalui komitmen aparat (Tambingon, Yadiati, & Kewo, 2018). Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agung & Gayatri (2018) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

9. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

Berdasarkan uji hipotesis  $H_9$ , sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini disebabkan karena sistem pengendalian internal di dinas-dinas Kabuptaen Timor Tengah Selatan belum diterapkan secara efektif, sehingga tidak dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Tujuan dari sistem pengendalian internal adalah untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Jika sistem pengendalian internal nya kuat dan diterapkan secara efektif maka dapat menghasilkan laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mansur dkk (2017), Anggraeni & Riduwan (2014), Yuliani & Agustini (2016) dan Muda (2018). Namun penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Febry dkk (2016), Surastiani & Handayani (2015) dan Agung & Gayatri (2018).

10. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji hipotesis kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan melalui sistem pengendalian internal. Hal ini disebabkan kualitas sumber daya pada

instansi di Kabupaten Timor Tengah Selatan kurang memadai untuk membantu adanya penerapan sistem pengendalian internal yang efektif. Penelitian ini tidak mendukung penelitian oleh Kusuma dkk (2016) dan Winidyaningrum & Rahmawati (2010) yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kualitas informasi LKPD melalui sistem pengendalian internal.

11. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_{11}$ , teknologi informasi tidak memberikan pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal. Hal ini disebabkan sistem pengendalian internal yang masih lemah pada tiap-tiap instansi di Kabupaten Timor Tengah Selatan serta pemanfaatan teknologi informasi yang masih kurang memadai. Dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan harus didukung dengan sistem pengendalian internal, akan tetapi sistem pengendalian internal pada instansi masih lemah. Kuat atau lemahnya sistem pengendalian internal yang dimiliki akan dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (Kusuma dkk,2016). Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dkk (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal.

12. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_{12}$ , gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan melalui sistem pengendalian internal. Hal ini disebabkan sistem pengendalian internal yang masih lemah dan penerapan sistem pengendalian internal pada tiap-tiap instansi di Kabupaten Timor Tengah Selatan yang masih kurang efektif. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan pemimpin yang dapat memberikan motivasi dan arahan kepada bawahannya dalam mencapai tujuan bersama organisasi.

13. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil uji hipotesis  $H_{13}$ , komitmen organisasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas informasi melalui sistem pengendalian internal. Hal ini disebabkan sistem pengendalian internal yang masih lemah pada tiap-tiap instansi dan komitmen organisasi yang dimiliki oleh aparatur daerah masih rendah,



sehingga Kabupaten Timor Tengah Selatan belum mampu menghasilkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas didalam organisasi perlu diterapkan sistem pengendalian internal dan didukung oleh komitmen organisasi pada pegawai agar mereka dapat menunjukkan sikap loyal terhadap organisasi sehingga aparat daerah akan bekerja semaksimal mungkin untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan melalui komitmen aparat (Tambingon, Yadiati, & Kewo, 2018).

### **Simpulan**

Kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, dan komitmen organisasi, tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian internal. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian internal.

Kualitas sumber daya manusia , teknologi informasi, komitmen organisasi, dan Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas sumber daya manusia, teknologi informasi, gaya kepemimpinan, dan komitmen organisasi, tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah melalui sistem pengendalian internal.

### **Saran**

1. Bagi pihak pemerintah Kabupaten Timor Tengah Selatan  
Meningkatkan kualitas sumber daya, memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan serta dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah. Menunjang prasarana seperti komputer, jaringan internet pada masing-masing SKPD, dengan mengadakan pemeliharaan rutin terhadap prasarana tersebut. Memperkuat sistem pengendalian internal berupa integritas data, ketepatan posting data, maupun prosedur otorisasi.
2. Saran untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih luas wilayahnya dan pada bidang yang berbeda dan tidak hanya di Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif dan menambah variabel-variabel lain serta menambah survey penelitian dengan wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adifitya, Jajang. 2014. "Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bukit Makmur Mandiri Utama Site Kideco Jaya Agung Batu Kajang Kabupaten Paser". *E-Journal Ilmu Administrasi Bisnis*, 2014, 2 (4): 833-845
- Afiah, Nunuy, N. & Azwari, Peny, C. 2015. "The Effect Of The Implementation Of Government Internal Control System (GICS) On The Quality Of Financial Reporting Of The Local Government And Its Impact On The Principals Of Goods Governance: A Research In District, City, And Provincial Government In South Sumatera". *Procedia- Social and Behavioral Sciences* 211.
- Agung , T.M., & Gayatri. 2018. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23.2
- Anggraeni, D. T., & Akhmad Riduwan. 2014."Faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(3), 1–16.
- Anthony dan Govindarajan. 2005. *Management control system*, Edisi 11, Penerjemah: F.X. Kurniawan Tjakrawala, dan Krista. Penerbit Salemba Empat, Buku 2, Jakarta
- Choi, J. H.2013. "Determinants Of Human Resource Investment In Internal Controls. *Journal of Accounting Research* 6:167-185.
- Donaldson, L., & Davis, J. H.1991. "Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns". *Australian Journal of Management*, 16:49-64
- Efendi, L., D., & Abdullah, S. 2017."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah"( Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah ). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3 September, 182–195.
- Fitriana & Wahyudin, A. 2017. "Factors Influencing The Quality of Financial Reporting on Local Government of Purbalingga. *Accounting Analysis Journal* 6 (1).
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. cetakan ketujuhbelas. Bumi Aksara, Jakarta.
- Herath, Sirivama, K & Albarqi, Norah. 2017. "Financial Reporting Quality : A Literature Review". *International Journal Of Business Management and Commerce*. Vol 2 No. 2.
- Herniyasa, Hilma. Sri Fadilah & Kania. 2014. "Pengaruh Penerapan Gaya Kepemimpinan dan Good University Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung*. ISSN 2460-2561
- Hick, Hebert., G & Gullet G. Roy. 1987. *Organisasi Teori dan Tingkah Laku*. Jakarta : PT. Bina Aksara
- Kusuma, F, P., Yasa, I, N, M., & Djayastra, I, K. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang

- Mempengaruhi Kualitas Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jembrana". *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(5), 4115–4150.
- Mansur, F., Prasetyo, E., & Maiyarni, R. 2017. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Journal of Applied Accounting and Taxation*. Vol 2(2), 143–152.
- Nazaruddin, I. & Basuki, A.T. 2017. *Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta:Danisa Media.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah. 2010. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Pramudita, A,. 2013. "Analisis Fraud di sektor Pemerintahan Kota Salatiga". *Accounting Analysis Journal*. Volume 2 Nomor 1. Halaman:35-43.
- Republik Indonesia. 2008. *Peraturan Pemerintah nomor 60 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Robbins S P, dan Judge, 2007. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat Hal 22.
- Sawalqa, F. & Qtish, A. 2012. "Internal Control and Audit Program Effectiveness: Empirical Evidence From Jordan. *International Business Research*, Vol 5 (9).
- Schaefar, J. 2014. Internal control and Human Resource Management: Closing The Loop. *Journal of Legal and Cases in Business*
- Silalahi, Uber. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: refika Aditama
- Stoner, J,AF. 1990: *Manajemen*. Jakarta : Erlangga
- Supriyono. 2000. "*Sistem Pengendalian Manajemen*", Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Surastiani, D. P., & Handayani, B. D. 2015. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Dinamika Akuntansi*. 7 (2), 139-149.
- Tambingon, Henny, N., Yadiati, Winwin. & Kewo, Cecilia, L. 2018. "Determinant Factors Influencing the Quality of Financial Reporting Local Government in Indonesia". *International Journal of Economics and Financial Issues*. ISSN: 2146-4138.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor. *SNA X*. Vol 7
- Wicaksono, W.C. 2013. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pengendalian Internal di Sektor Pemerintah (Persepsi Pegawai Pada Dinas-Dinas Kota Semarang)". *Jurnal Universitas Negeri Semarang*
- Winidyaningrum, C & Rahmawati. 2010. "Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Internal Akuntansi". *Kumpulan SNA XIII Purwokerto*
- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). " Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah". *Jurnal Bisnis & Ekonomi*, 14(1), 56–64.

